



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.



Kerajinan Indonesia Bertualang ke Portugal

Lisabon, 19 Juli 2010 — Portugal menggelar pameran kerajinan bertajuk *Feira Internacional de Artesanato (FIA)* pada 3-11 Juli lalu di *Feira Internacional de Lisboa*, Lisabon, Portugal. Di sektor kerajinan, *FIA* merupakan pameran terbesar bertaraf internasional yang digelar Portugal setiap tahun. *FIA* menggunakan tiga paviliun utama: Paviliun I untuk kerajinan nasional Portugal; Paviliun II untuk kerajinan mancanegara; dan Paviliun 3 untuk kerajinan internasional dan gastronomi.

Dimeriahkan juga oleh gelaran tari dan seni-budaya dari negara-negara peserta, *FIA* ke-22 kali ini diikuti sekira 600 peserta dari 36 negara, dengan jumlah pengunjung mencapai 100.000 orang. Selain dari Indonesia dan tuan-rumah Portugal sendiri, para partisipan berasal dari Thailand, Vietnam, Filipina, RRT, India, Timor Leste, Chile, Brasil, dan masih banyak lagi. Mereka umumnya memamerkan asesoris, perhiasan, hiasan dinding, lukisan, mainan, patung, topeng, sulaman, jaket, dan berpuluh-puluh macam produk kerajinan lainnya. Tentunya setiap negara menampilkan ciri khas pada setiap produknya.

Indonesia sendiri mengisi lima stan yang menampilkan empat perusahaan: Dahlia Art, Hanna Bali, Grace Art Bali I & II, dan Artesanato Indonesia. Seluruh perusahaan ini telah mengikuti pameran hampir setiap tahun selama sembilan tahun terakhir. Lebih unik lagi, terdapat juga sejumlah stan yang menjual produk Indonesia, meski mereka bukan warga Indonesia. Umumnya mereka menjual barang antik dan barang seni etnik. Fakta ini tentunya bukan sekadar bentuk penerimaan pasar terhadap karya seni Indonesia, tetapi juga secara tidak langsung bisa menambah variasi dan promosi produk seni serta kerajinan Indonesia, meski dalam sekup yang tidak terlalu besar.

Dari aspek kualitas dan harga, kerajinan Indonesia relatif bersaing dengan produk-produk negara lain. Terlebih, keunikan kerajinan Indonesia yang khas dan dipadu dengan keindahan ukiran berlatar seni-budaya tradisional menjadi daya tarik kuat bagi para pengunjung. Dan publik Portugal pun terlihat antusias meminati kerajinan karya Nusantara. (*doy*)

(*Sumber: KBRI Lisabon*)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan—
—021-23528446, pusathumas@depdag.go.id—